

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap benda yang ada di alam semesta mempunyai dua aspek yang berlawanan, seperti timur-barat, utara-selatan, serta api-air. Keduanya saling terkait dan merupakan satu kesatuan tetapi sifatnya tidak mutlak. Aspek tersebut diberi nama Yin dan Yang. Yin berarti bayangan sedangkan Yang berarti cahaya. Yin digambarkan seperti air dengan semua sifatnya, yaitu panas.

Pengelompokan dua aspek Yin dan Yang dapat diterapkan pada alam semesta, makhluk hidup, termasuk jenis kelainan atau keluhan dan jenis terapi dalam akupresure. Di alam semesta, penggambaran Yin adalah sesuatu yang gelap, malam, air, basah, lembab, bagian bawah, dalam, barat dan utara. Sedangkan Yang adalah sesuatu yang terang, siang, api, kering, bagian atas, luar, timur, dan selatan.¹

Teori Yin dan Yang didasarkan pada hukum keseimbangan, yaitu bagaimana mencapai keselarasan, keharmonisan dan keseimbangan dalam hidup. Jika ada hukum baik, maka ada hukum dingin. Ada hukum bersifat mikro. Makro meliputi alam dan isinya, sedangkan mikro meliputi bagian alam yang lebih kecil, contohnya manusia.

Berdasarkan teori ini manusia dianggap sehat secara jasmani dan rohani jika mempunyai keseimbangan antara dirinya dengan alam sekitarnya. Dan seseorang

¹Sugi Hartati, *Dahsyatnya Pijat Akupresure Untuk Sembuhkan 39 Penyakit Ringan & Ganas*, Dunia Sehat, Jakarta; 2012, hlm 11

dikatakan sakit atau sehat dilihat berdasarkan keseimbangan system dalam organ tubuhnya. Dengan Demikian, alam semesta termasuk manusia selalu mengandung prinsip satu kesatuan dengan dua sisi, yaitu sisi organ Yin dan sisi organ Yang.²

Di Palembang terdapat, suatu pengobatan Terapi Akupresure yang merupakan cabang, Akupresure Nyonya Yuli Susianti sebagai pusat pengobatan alternatif. Akupresure didirikan oleh Nyonya Yuli Susianti pada tahun 1990 di Kota Bogor. Selain itu, Akupresure mempunyai titik tertentu dalam teknik penyembuhan tradisional China dengan cara menekan jari pada bagian pada tubuh untuk memperlancar tubuh. Aliran Chi / energi yang lancar akan mengaktifkan antibodi di dalam tubuh untuk menyembuhkan penyakit. Akupresure Nyonya Yuli Susianti adalah yang paling terkenal, banyak pasien yang dibantu kesembuhannya dengan pengobatan akupresure ini. Tidak mengkonsumsi obat medis tetapi memakai kayu. Teknik penyembuhan tradisional China ini dapat menyembuhkan berbagai segala macam penyakit. Yang dapat disembuhkan tanpa obat dengan akupresure.³ Selain itu, terdapat pelaksanaan terapi Akupresur yang juga disebut dengan terapi totok atau menggunakan tekanan jari yang merupakan salah satu bentuk fisioterapi dalam pemijatan dan stimulasi kepada pusat tertentu pada tubuh.⁴

²Sugi Hartati, *Dahsyatnya Pijat Akupresure Untuk Sembuhkan 39 Penyakit Ringan & Ganas*, Dunia Sehat, Jakarta; 2012, hlm 12

³<https://www.fimela.com/beauty/read/3745141/akupresur-treatment-kesehatan-alami-yang-dapat-menyembuhkan-berbagai-penyakit>, diakses tanggal 3 November 2021, Pukul 14:07 WIB

⁴Hadi Enggal Kurniawan. Terapi Komplementer Alternatif Akupresure dalam Menurunkan Nyeri, *Nurseline Journal* Vol. 1 : Universitas Jember, 2016

Terapi akupresur termasuk ilmu akupuntur, sehingga pada prinsipnya metode terapi akupresurnya sama dengan akupuntur tersebut. Dalam perbedaan terapi akupresur tidak menggunakan jarum saat pengobatan, akupresur ini bermanfaat menetralkan semua jenis penyakit serta mengurangi ketegangan dan kelelahan. Teknik Akupresur juga dikenal teknik pengobatan dengan terapi yang mudah, mudah dilakukan, serta belum mempunyai efek dikarenakan belum ada tindakan *preventif*.⁵

Di sisi lain, gangguan penyakit umum merupakan salah satu jenis gangguan kesehatan yang dapat melanda orang, mulai dari usia sejak dini hingga lansia. Gangguan penyakit umum terdiri atas beberapa gangguan penyakit antara lain kelelahan, sakit kepala, nyeri, dan pasca stroke. Salah satu jenis gangguan penyakit umum yang membutuhkan perawatan intensif adalah gangguan pasca stroke. Gangguan ini tentunya merupakan gangguan yang dialami oleh para penderita yang telah sembuh dari penyakit stroke. Di mana stroke termasuk suatu jenis penyakit menantang korban. Prevalensi penderita penyakit ini tidak hanya terjadi di negara maju, dan berkembang seperti Indonesia. Dalam data *World Stroke Organization*, terdapat tujuh belas juta kasus stroke dengan 26 juta penyintas stroke di dunia pada tahun 2017⁶. Bahkan, penyakit ini menjadi penyebab kematian tertinggi ke dua setelah penyakit jantung. Oleh sebab itu, gangguan pasca stroke menjadi gangguan penyakit yang membutuhkan perawatan medis dengan tujuan untuk mengurangi risiko pasca stroke. Termasuk perawatan dengan terapi akupresur.

⁵ Fengge, A, *Terapi Akupresur Manfaat dan Teknik Pengobatan*, Yogyakarta, 2012, Crop Circle

⁶ <http://www.worldstrokecampaign.org/>, 2017

Mengenai hal tersebut, Gejala bermacam penyakit yang terus muncul dapat menimbulkan gangguan kesehatan berupa penyakit menular. Penyakit yang menyebar dan berkembang yang menimbulkan infeksi sistem pernapasan. Gejala yang ditimbulkan *ISPA* termasuk gejala *nonspesifik* dan diagnosis cepat untuk harus melakukan tindakan yang baik.⁷ Seperti, intervensi farmasi seperti (vaksin, antivirus, pada *ISPA* mungkin belum ada.⁸ Bahwasanya, penyakit pernafasan yang memiliki beberapa bagian, seperti pernafasan atas dan bawah, sebut saja pernafasan atas seperti melalui hidung. Sedangkan pernafasan bawah terdiri atas, (kotak suara), (batang tenggorokan), tulang rusuk, paru-paru.

Mengenai ajaran Agama Islam menyarankan kepada umatnya untuk selalu menjaga kebersihan dimanapun mereka berada. Hal ini diajarkan dalam syariat Islam untuk berwudhu atau mandi sebelum beraktifitas diluar rumah, supaya terjaga dari berbagai penyakit yang ditimbulkan oleh lingkungan luar. Dari hal tersebut, mengajarkan kita supaya selalu dalam keadaan berwudhu yang menjaga tubuh dari penyakit yang berbahaya, seperti radang dan penyakit telinga serta penyakit kulit.⁹ Dari hal ini, untuk menjaga kesehatan mempunyai prinsip dalam pencegahan. Pada sejak zaman Rasulullah SAW, pengobatan terhadap penyakit jasmani dan rohani telah dilakukan para sahabat untuk mengurangi asumsi makanan yang berlebihan. Sebab dapat menyebabkan timbulnya gejala bermacam penyakit mulai dari sebab penyakit jantung dan pernafasan yang mempengaruhi

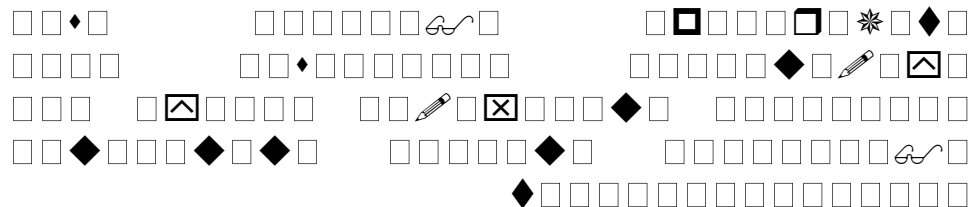
⁷Umar Syair, *Transformasi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja di Indonesia*, Jakarta, UI Press, 2009, hlm. 34

⁸Pedoman Interim WHO, *Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang cenderung menjadi epidemi dan pandemi dan pandemi di fasilitas pelayanan kesehatan*, Penerbit, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Jenewa, 2007, hlm. 10

⁹Mahir Hasan Mahmud, *Terapi Air Keampuhan dalam mengatasi aneka penyakit berdasarkan wahyu dan sains*, Cet, III, Jakarta, Qultum Media, 2008, hlm. 43

metabolisme badan, serta membuat saluran lambung menjadi berkurang. Maka dari itu, porsi makanan harus di seimbangi, supaya membuat pola hidup menjadi sehat.¹⁰

Setiap penyakit pasti mempunyai sebab akibat dan pasti juga ada penawar obatnya, pernyataan ini sebagaimana telah diketahui dalam Al-Quran, dapat mencegah dalam pengobatan harus dipahami dengan baik. Dalam Islam mempunyai pandangan khusus tentang segala macam penyakit, terutama dalam terapi, pendapat *Ibnu Qoyyim* gejala terbagi dua, yakni penyakit jasmani rohani. Untuk itu, dengan membagi cara, seperti pengobatan rohani dan jasmani juga.¹¹ Sedangkan mengenai sumber-sumber penyakit tersebut sangat tergantung sebab akibat yang dideritanya. Sebagaimana firman Allah SWT, dalam Al-Quran menyebutkan :



Artinya :

Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit yang berada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.(Qs. Yunus: 57)

¹⁰Gama Komandoko, *Sehat dan Bugar Cara Rasulullah Saw*, Yogyakarta, Citra Pustaka, 2010, hlm. 9-15

¹¹Ibnul Qoyyim Al-Jauziyah, *al-Tibbun al-Nabawi*, Dar al-Taqwa al-Turats, 1999, hlm. 5-

Sesungguhnya Al-Qur'an sangat memiliki pengaruh yang besar dalam kejiwaan bagi umat muslim. Al-Qur'an termasuk obat atau pencegah dari macam gejala, maka dari itu Al-Qur'an menjadi sebuah tempat untuk manusia dalam membentuk nilai akhlak yang mulia, serta menjadi kepribadian yang kuat dalam kesehatan mental.

Dapat disimpulkan uraian diatas, Islam telah menerangkan dalam *maqashid al-Syariat* termasuk sebuah makna yang ditujukan pada *syarak* mensyariatkan kemaslahatan bagi umat muslim. Dalam Islam pun mengajarkan untuk muslimin tetap usaha dan ikhtiar dalam mengobati, cara terbaik kepada para medis, setiap mengobati penyakit yang dapat menimbulkan penyakit. Dapat diketahui, pada dasarnya mengobati disyariatkan, yang telah diterangkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah, kesehatan jiwa yang menjadi suatu kemaslahatan tetap dijaga.

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka peneliti perlu mengkaji lebih jauh tentang bagaimana teknik, metode dan proses pelaksanaan terapi akupresure pada penyakit pernafasan di Klinik Akupresure Hokian Shaolin Shi Ny. Yuli Susianti Kota Palembang dan dalam pandangan islam. Dengan hasil ini, peneliti akan menjelaskan lebih lanjut tentang terapi akurpresur dalam pandangan Islam pada penyakit pernafasan, khususnya di Klinik Akupresure Hokian Shaolin Shi Ny. Yuli Susianti Kota Palembang. Adapun judul pada penelitian ini adalah **“TERAPI AKUPRESURE DALAM PANDANGAN ISLAM (Studi Kasus Penyakit Pernafasan Di Klinik Akupresure Hokian Shaolin Shi Ny. Yuli Susianti Kota Palembang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar permasalahan yang disebutkan bisa dirumuskan pertanyaan penelitian diantaranya :

1. Bagaimana Teknik, Metode, dan Proses Terapi Akupresure Terhadap Penyakit Pernafasan Di Klinik Hokian Shaolin Shi Ny. Yuli Susianti ?
2. Bagaimana Teknik, Metode, dan Proses Terapi Akupresure Terhadap Penyakit Pernafasan Di Klinik Akupresure Hokian Shaolin Shi Ny. Yuli Susianti Menurut Pandangan Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan tujuan dari hasil ini dapat dibedakan menjadi 2 tujuan.

1. Untuk mengetahui Teknik, Metode, dan Proses Terapi Akupresure Terhadap Penyakit Pernafasan Di Klinik Hokian Shaolin Shi Ny. Yuli Susianti.
2. Untuk mengetahui Teknik, Metode, dan Proses Terapi Akupresure Terhadap Penyakit Pernafasan Di Klinik Akupresure Hokian Shaolin Shi Ny. Yuli Susianti Menurut Pandangan Islam.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan Khazanah keilmuan khususnya untuk menghadapi permasalahan penyakit pernafasan. Dan dapat menjadi sumber wawasan, landasan dan acuan pembelajaran di Prodi Tasawuf dan Psikoterapi.

b. Manfaat Praktisi

- a) Dapat menjadi sumber pengetahuan dan menambah keilmuan tentang terapi Akupresure dalam pandangan Islam terhadap penyakit pernafasan.
- b) Untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi serta dapat menjadi landasan yang kuat terhadap penelitian yang sejenis.

E. Kajian Kepustakaan

Dalam hal ini, peneliti menempatkan dari hasil penelitian yang sudah ada, dengan hasil ini dan akan disajikan. Setelah itu, merangkai hasil penelitian untuk diketahui yang telah dipublikasikan atau belum. Seperti Jurnal, dan seterusnya. Dalam tahap, peneliti melihat sudah dari mana, keaslian dalam penelitian.

Pertama yang dilakukan oleh, Adventy Tersania Rumahorbo, pada tahun 2016 yang berjudul, *Terapi Komplementer Dalam Mengatasi ISPA Pada Keluarga Yang Memiliki Balita di Desa Beganding Kabupaten Karo*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa 32 responden 87,5 persen dari 28 orang yang

menggunakan terapi komplementer untuk menghindari ISPA bayi. Dalam hasil ini, peneliti memakai kuesioner dalam melihat penggunaan terapi.¹²

Penelitian yang *Kedua*, oleh Innana Syarifah, pada tahun 2018, dengan judul, *Efektivitas Terapi Akupresur Dalam Dismenore Pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nur Media Pondok Cabe III*. Hasil ini menunjukkan *Visual Analogue (VAS)* dibutuhkan 1 bulan, tanggal 10 April sampai 10 Mei 2018. Data penelitian diuji normalitas data menggunakan uji Shapiro Wilk, dikatakan *p Value*=0.000 (<0.05) melihat dampak dari terapi akupresur dalam *dismenore*.¹³

Penelitian yang *Ketiga*, oleh Agung Budi Hartono, pada tahun 2020, yang berjudul, *Survei Minat Masyarakat Dalam Pijat Tradisional Sangkal Putung Se-Kabupaten Nganjuk Tahun 2020*. Hasil penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa, perkembangan sistme medis ilmiah/modern (ilmu kedokteran)¹⁴

Berdasarkan kesimpulan diatas, dari beberapa penelitian yang peneliti dapatkan, bahwa mempunyai persamaan dengan peneliti lakukan, yaitu membahas secara khusus tentang Terapi Akupresure pada penyakit pernafasan baik dari segi segi kesehatan dan mengenai pengobatan tradisional. Tetapi ada yang berbeda dari yang peneliti lakukan yaitu, membahas tentang terapi akupresure dalam

¹²Adventy Tersania Rumahorbo, Terapi Komplementer Dalam Mengatasi ISPA Pada Keluarga Yang Memiliki Balita di Desa Beganding Kabupaten Karo, Skripsi, Universitas Sumetra Utara, Medan, 2016

¹³Innana Syarifah, Efektivitas Terapi Akupresur Terhadap Dismenore Pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nur Media Pondok Cabe III, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018

¹⁴Agung Budi Hartono, Survei Minat Masyarakat Dalam Pijat Tradisional Sangkal Putung Se-Kabupaten Nganjuk Tahun, Skripsi, UN PGRI Kediri, 2020

pandangan Islam. Hal ini, peneliti mengangkat persoalan bermaksud untuk mengetahui, bagaimanakah pandangan Islam mengenai terapi Akupresure serta bagaimana metode pelaksanaan terapi akupresure pada penyakit pernafasan di Klinik Akupresure Hokian Shaolin Shi Ny. Yuli Susianti Kota Palembang.

F. Metode Penelitian

Metode hasil ini merupakan model berlaku untuk kajian atau penelitian.¹⁵ Dengan ilmiah cara mendapatkan data bertujuan setiap ketentuan.¹⁶ Metode hasil ini sangat dibutuhkan dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian karena metode ini memberikan maksud dari segala aspek.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang jenis data kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Dengan kata lain penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian. Dalam hal ini mengamati secara langsung bagaimana Terapi Akupresure Dalam Pandangan Islam Studi Kasus Penyakit Pernafasan di Klinik Akupresure Hokian Shaolin Shi Ny. Yuli Susianti Kota Palembang

¹⁵Abdul Rozak, *Metode Studi Islam* Pustaka Setia, Bandung, 2008, hlm. 68

¹⁶Sugiyono, *Metode Hasil Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Alfabeta, Bandung, 2019. hlm. 2

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.¹⁷

- a. Data primer yaitu, data yang diperoleh langsung dari wawancara dari terapis dan pasien yang berkaitan dalam metode pelaksanaan dan pandangan Islam terhadap terapi akupresure di Klinik Akupresure Hokian Shaolin Shi Ny. Yuli Susianti Kota Palembang.
- b. Data sekunder yaitu, data didapatkan peneliti sebagai penumpu awalnya. Sebagai data yang tersusun dalam bentuk seperti, buku-buku, karya ilmiah, hasil penelitian, serta literatur yang berkaitan dengan terapi akupresure dalam pandangan Islam. Serta hasil ini, terdapat dokumentasi yang diutamakan.

3. Metode Analisis Data

Kemudian sebagai klarifikasi hasil didapatkan memakai metode deskriptif, yaitu teknik model yang mengarahkan pengumpulan data yang sudah didapatkan sebagai analisis sehingga dijadikan hasil data yang tepat.¹⁸

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 2014, hlm. 129

¹⁸Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, Bandung, Trasi, 1988, hlm. 139-140

4. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh hasil ini dapat disajikan, untuk peneliti menggunakan metode objek data diantaranya.

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mendasar dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, agar memberikan data yang akurat. Dalam hal ini memahami secara langsung mewawancarai masyarakat di Klinik Akupresure Hokian Shaolin Shi Ny. Yuli Susianti Kota Palembang

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian dan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan itu. Metode ini untuk mendapatkan informasi, dengan tanya jawab secara langsung antara peliti dengan terapis dan pasien di Klinik Akupresure Hokian Shaolin Shi Ny. Yuli Susianti Kota Palembang.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini adalah proses mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara menyalin dan mencatat langsung data dengan dokumentasi yaitu memperoleh data yang bersumber pada dokumentasi atau arsip yang ada di lokasi penelitian, seperti

dokumentasi wawancara, dan catatan tentang penyakit yang disembuhkan dengan terapi akupresure di Klinik Akupresure Hokian Shaolin Shi Ny. Yuli Susianti Kota Palembang.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini di kelompokkan kedalam lima bab yang dideskripsikan sebagai berikut :

Bab pertama. Pendahuluan yaitu, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Kajian Kepustakaan, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua. berisi hasil profil klinik akupresure, Sejarah berdirinya, Perkembangan, Jenis-jenis penyakit yang disembuhkan, macam penyakit sistem pernafasan di Klinik Akupresure Hokian Shaolin Shi Ny. Yuli Susianti Kota Palembang.

Bab ketiga. Mengenai Definisi Penyakit Pernafasan, Macam-macam penyakit pernafasan dalam pandangan medik, catatan pengobatan islam mengenai pengobatan penyakit pernafasan, hadist mengena penyakit pernafasan.

Bab keempat. Mengenai Teknik, Metode, dan Proses Terapi Akupresure Di Klinik Akupresure Hokian Shaolin Shi Ny. Yuli Susianti dan Dalam Perpekstif Islam.

Bab kelima. Mengenai hal penutup dan bab Penutup, simpulan, dokumentasi, dan riwayat hidup.